

GUNAKAN ZAT TERLARANG

Iga Swiatek Diskors Satu Bulan



KR-AP Images

Iga Swiatek

WARSAWA (KR)- Badan Integritas Tennis Internasional (ITIA) mengonfirmasi bahwa petenis wanita peringkat dua dunia, Iga Swiatek, diskors satu bulan. Keputusan itu dijatuhkan setelah Program Anti-Doping Tennis menyatakan petenis asal Polandia tersebut positif menggunakan zat terlarang trimetazidine (TMZ) dalam sampel di luar kompetisi pada Agustus 2024.

ITIA menerima kalau hasil tes positif tersebut disebabkan oleh kontaminasi obat bebas yang diatur (melatonin), yang diproduksi dan dijual di Polandia, yang dikonsumsi petenis tersebut untuk mengatasi jet lag dan masalah tidur, dan bahwa pelanggaran tersebut tidak disengaja.

Hal itu diketahui setelah ITIA melau-

kukan wawancara dengan Swiatek dan tim investigasi, serta analisis dari dua laboratorium terakreditasi Badan Antidoping Dunia (WADA).

"Terkait tingkat kesalahan petenis, karena produk yang terkontaminasi adalah obat bebas yang diatur di negara asal dan tempat pembelian pemain dan dengan mempertimbangkan semua keadaan penggunaannya (dan kasus produk terkontaminasi lainnya berdasarkan Kode Antidoping Dunia), tingkat kesalahan petenis dianggap berada pada batas terendah dari kisaran untuk "Tidak Ada Kesalahan atau Kelalaian yang Signifikan," tulis ITTA di laman resmi mereka, Jumat (28/11).

ITIA memberikan sanksi skorsing selama satu bulan kepada petenis berusia 23 tahun tersebut. Skorsing berlaku efektif mulai 12 September hingga 4 Oktober. Artinya, Swiatek harus mengembalikan hadiah uang dari Cincinnati Open, turnamen yang diadakan setelah tes tersebut.

Terkait lama hukuman yang diberikan terhadap Swiatek, mantan petenis nomor satu dunia, Simona Halep, memberikan komentar. Halep yang pernah terjerat masalah serupa dan tidak bisa berlaga selama 18 bulan, mengkritik keputusan tersebut. Petenis berkebangsaan Rumania itu heran, kenapa ITIA menggunakan pendekatan berbeda terhadap kasusnya dan Swiatek. (Lis)-f

KPH YUDANEGARA WAKETUM II

Pengurus PP PBSI 2024-2028 Dilantik

SLEMAN (KR) - Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) masa bakti 2024-2028, dipimpin M Fadil Imran resmi dilantik di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu (30/11) malam.

Kepengurusan baru ini dilantik Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Marciano Norman. Hadir Menteri Pemuda dan Olahraga RI Dito Ariotedjo, Ketua Komite Olimpiade Indonesia (KOI/NOC Indonesia) Raja Sapta Oktohari, Ketua Umum PP PBSI 1997-2001 Subagyo HS, hingga Ketua Umum PP PBSI 2020-2024 Agung Firman Sampurna.

"Semoga kepengurusan yang berawal dari kota Yogyakarta yang amat istimewa, didukung seluruh pemangku kepentingan dan insan bulutangkis, PBSI nantinya dapat mempersembahkan prestasi yang istimewa bagi bangsa Indonesia," kata Fadil dikutip Antara.

Dalam kepengurusan, Fadil Imran didampingi pe-

raih medali emas Olimpiade Atlanta 1996, Ricky Soebagja yang diamanatkan sebagai Sekretaris Jenderal (Sekjen). Selain itu ada tiga Wakil Ketua Umum, yakni Wakil Ketua Umum (Waketum) I dipercayakan kepada peraih medali emas tunggal putra Olimpiade Athena 2004 yang kini juga menjadi Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga Taufik Hidayat. Wakil Ketua Umum II dijabat KPH Yudanegara PhD, dan Wakil Ketua Umum III dijabat Armand Darmadji.

Peraih medali perunggu Olimpiade Athena 2004 Eng Hian dipercaya menjadi Ketua Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres) Pelatnas, berdampingan dengan Mulyo Handoyo sebagai koordinator tim pelatih. Bidang Pembinaan Prestasi



KR-Antara

Pelantikan Pengurus Pusat PBSI masa bakti 2024-2028.

Daerah dan Pengurus Provinsi dipercayakan kepada Umar Djaidi.

Beberapa nama kondang di dunia bulu tangkis Indonesia juga masuk ke dalam jajaran kepengurusan. Di antaranya Kevin Sanjaya Sukamuljo sebagai anggota Deputi Urusan Strategis, Greysia Polii dan Christian Hadinata sebagai TKUPP, hingga Tontowi Ahmad dan Liliyana Natsir sebagai duta juara.

Tak hanya itu, ada berbagai bidang dan subbidang di dalam struktur organisasi

PP PBSI, antara lain hubungan masyarakat, hubungan luar negeri, perencanaan strategis, turnamen, perwasitan, pengembangan komersial, hingga audit internal dan perencanaan pasca-karier atlet.

Ada juga tim pendukung pembinaan prestasi yang nantinya akan merekrut dan berkolaborasi dengan para profesional dan akademisi dari bidang sport medicine, psikologi olahraga, dan sport science. Total ada 60 orang pengurus yang dilantik. (Rar)-f

KEJURDA WUSHU DIY 2024

Sinduadi Dominasi Nomor Taolu

SLEMAN (KR)- Atlet binaan Yayasan Wushu Indonesia Sinduadi dominan dalam Kejurda Wushu DIY 2024 yang berlangsung di Sleman City Hall, Sabtu (30/11) dan Minggu (1/12). Semua gelar juara di nomor Taolu disabet oleh atlet-atlet Yayasan Wushu Indonesia Sinduadi.

Pada nomor Wubuquan Junior D Putra, atlet Sinduadi, Rajasa Maheswara Nopa Putra menyabet gelar juara. Ia unggul dari dua rekannya sesama atlet Sinduadi, Franciszek Kartiyasa Nowak di posisi kedua dan Mario Anathapindhika Hitakumara di posisi ketiga. Dari nomor Wubuquan Junior D Putri, Mirielle Elior Liem (Sinduadi) meraih juara me-



KR-Antri Yudiandiyah

Atlet junior saat berlaga di Kejurda Wushu DIY 2024.

ngalahkan Keola Alfiontha Gunadharna (Cek Jien Tao Jogja) di posisi kedua dan Savrinadeya Kartikadewi (Sinduadi) di posisi ketiga.

Dari nomor Tangan Kosong Junior C Putri, gelar juara menjadi milik Laurencia Keiko Santana

(Sinduadi). Ia unggul dari Dionisia Evelyn Virgo Fidelia (Sinduadi) dan Haura Attahira (Sinduadi) yang berurutan menempati posisi kedua dan ketiga. Sedang di Junior D Putra, Mario Anathapindhika Hitakumara menjadi yang terbaik mengalahkan

Rajasa Maheswara Nopa Putra dan Franciszek Kartiyasa Nowak di posisi kedua dan ketiga.

Di Junior B Putra, Abhimanyu Putra Alwindra (Sinduadi) di posisi pertama mengalahkan Dominic Arai Hutomo dan Nathaniel Raymond Sampurno di tempat kedua dan ketiga.

Hasil lainnya : Senjata Junior A Putra : 1. Vembrianto Nurul Ari Sandy Prabowo, 2. Jerrel Stevent Fang. Junior A Putri : 1. Hadiya Karima Saraswati, 2. Vania Meiliana, 3. Matilda Aorta Primasnita. Junior C Putra : Jesuisto Taraka Ricky Aldebarant, 2. Oliver Cleo Nathanael Ong, 3. Ayub Ebenezer Santyaswardan. Senjata Junior C Putri :

1. Laurencia Keiko Santana, 2. Dionisia Evelyn Virgo Fidelia, 3. Alice Angela Koo. Junior B Putri : 1. Keisha Shaquila Van Alen, 2. Annisa Pramesty Putri, 3. Melody Sachi Santyaswardan.

Eunike Martanti, Ketua Panpel Kejurda Wushu 2024 menegaskan Kejurda diikuti oleh atlet wushu taolu sebanyak 56 orang, dan atlet sanda sebanyak 150 orang. Juara 1-3 akan mendapat medali dan piagam penghargaan. Kejurda menjadi sarana evaluasi hasil latihan yang telah dilakukan atlet di sasananya masing-masing. Ia pun melihat ada banyak kemajuan yang diperlihatkan para atlet di level junior. (Yud)-f

ASKAB PSSI SLEMAN

Gelar Pelatihan Pelatih



KR-Istimewa

Wahyudi Kurniawan

SLEMAN (KR)- Dengan jumlah anggota klub terbanyak di DIY, bahkan di Indonesia, Askab PSSI Sleman berupaya meningkatkan kualitas SDM Pelatih dengan menggelar Pelatihan Pelatih Lisensi D, Senin (2/12) hingga Sabtu (7/12).

Pelatihan diikuti 60 pelatih yang mayoritas berasal dari Kabupaten Sleman. Mereka akan mendapatkan sejumlah materi baik di kelas maupun lapangan dari instruktur Eksan Fajar Pranoto yang juga merupakan Direktur Teknik Askab PSSI Sleman. Pelatihan di ruang kelas akan berlangsung di Hotel Prima SR. Sedang pelatihan lapangan di Stadion Tridadi.

Ketua Umum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurniawan, Minggu (1/12) menjelaskan, Pelatihan Pelatih Lisensi D digelar karena melihat kurangnya SDM pelatih di Kabupaten Sleman, terutama yang memiliki lisensi. Padahal jumlah klub maupun SSB di Sleman cukup banyak dan berkembang. "Kami mengevaluasi dari kepengurusan kami. Yang menonjol salah satunya SDM pelatih dan wasit yang sangat kurang. Tak banyak pelatih yang berlisensi. Karena itu, kami memutuskan tak menggelar kompetisi, namun menggelar pelatihan pelatih untuk selanjutnya dapat melompat lebih jauh," kata Wahyudi Kurniawan.

Kompetisi, sengaja tak digelar tahun 2024 karena tahun politik. Askab PSSI Sleman ingin menjaga kondusifitas Kabupaten Sleman. Namun, pembinaan tetap berjalan dengan menggelar pelatihan pelatih Lisensi D dan akan dilanjutkan kemudian dengan kursus wasit. "Kami percaya, dengan memperbanyak SDM berkompeten dan berlisensi, akan banyak pemain berkualitas yang muncul. Ini akan mendorong peningkatan kualitas pemain sepak bola di Sleman ke depan," sambungnya.

Ditambahkan, pihaknya melihat banyak SSB di Sleman hanya memiliki beberapa pelatih dan itupun belum semua berlisensi. Padahal, pemain yang dimiliki cukup banyak. Sehingga, proses pembinaan tidak berjalan dengan optimal.

"Semakin banyak pelatih di SSB, nanti akan semakin fokus. Secara kualitas juga akan semakin bagus. Kami percaya kedepan akan lebih baik. Pembinaan semakin meningkat dan bisa menyumbang pemain maupun pelatih ke jenjang yang lebih tinggi," tegas Anggota DPRD Kabupaten Sleman ini. (Yud)-f

KEJURKAB IODI GUNUNGKIDUL

Melfia-Fadhia Juara Tradisional Dance

WONOSARI(KR)- Pasangan Melfia Anindyta Akbar-Fadhia Kayisa Hani, keluar sebagai juara dalam Kejuraan Kabupaten (Kejurkab) yang diselenggarakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Olahraga Dancesport Indonesia (IODI) Kabupaten Gunungkidul, beberapa hari lalu.

Kejurkab dibuka oleh Ketua KONI Irfan Ratnadi SSos disaksikan Ketua Pengda DIY Sasongko Iswandaru dan jajaran pengurus, Ketua Pengkab Tunjung Eka Putra MPd dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Pengkab kali ini, selain untuk meningkatkan prestasi atlet juga sekaligus seleksi atlet menuju



KR-Endar Widodo

Para juara dengan trofi bersama penyelenggara Kejurkab, Mariana Subiyanti SPD MPd.

Pekan olahraga Daerah (Porda) Wonosari," kata Ketua Pengkab XVII DIY tahun 2025 di IODI Gunungkidul Tunjung Eka

Putra MPd dalam laporannya.

Adapun para juara, untuk nomor Solo Cha Cha U 9, Laura Diza Sakti. Z. Nomor Solo Samba U 12, Izzafadila Miftaqlu, Solo Jive U 12, Isabella Christy. Nomor Solo Line Dance Jive, Naifa Rivka Az Zahra, nomor Solo Waltz U 16, Akhsyan Maulid Hani, nomor tradisional Dance Duo U 12, Melfia Anindyta Akbar-Fadhia Kayisa Hani.

Nomor tradisional Dance Duo Over 12, Susan- Erli, nomor Hip Hop Duo, Hanida-Scolastika dan nomor Hip Hop Group, Nawang-Nirisha-Reisa. "Para juara mendapatkan trofi, medali, piagam dari Pengkab IODI Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)-f

JUARA PIALA SOERATIN DIY

PSTN U-17 dan JIF U-15 Lolos Nasional

YOGYA (KR) - Bersiap mengikuti Festival Olahraga Masyarakat Nasional (Fornas) VIII di NTB, 25 Juni - 2 Juli 2025 mendatang, DPD Persatuan Olah Raga Pernapasan Indonesia (Porpi) DIY menggelar Pelatihan Materi Fornas VIII NTB (Road to Fornas 2025), Sabtu (30/11) di Aula SMK N 4 Yogyakarta.

"Sekitar 40 atlet Porpi DIY ikut berlatih. Harapannya pada akhir 2024 atlet yang nantinya terpilih untuk diberangkatkan sudah siap," ungkap Ketua DPD Porpi DIY, Emilia Kurniati SE di sela pelatihan materi.

Didampingi ketua panitia Drs Sentot Hargiardi MM disebutkan, materi

yang dilatih meliputi Disco 17, Disco 37, SP 5 Pendek, Kreasi Nyeselku Merari Kodek, dan Taman Jurug. "Porpi menjadi salah satu kontingen dari Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) Yogyakarta yang menargetkan raihan emas," kata Emilia. Pembukaan pelatihan dihadiri Wakil Ketua 2 Kormi DIY, Drs Dapan Mkes. "Porpi sebagian bagian dari olahraga masyarakat lintas usia dari berbagai segmen untuk kesehatan dengan olahraga pernapasan. Hingga tujuh kali gelaran Fornas selalu mampu meraih medali emas, sehingga target emas cukup realistis," ujar Emilia.

Tahun lalu, 22 provinsi yang berpartisipasi dalam Fornas VII. Tahun ini meningkat menjadi 29 provinsi. (Vin)-f

BANTUL (KR)- PS Tunas Ngaglik (TN) U-17 dan Jogja Istimewa Football (JIF) U-15 berhak lolos ke putaran nasional Piala Soeratin musim 2024/2025, setelah berhasil menjuarai wilayah DIY, menyusul kemenangan atas lawan-lawannya pada babak final di Stadion Sultan Agung Bantul, Sabtu (30/11).

PSTN pada partai puncak menjuarakan Indonesia Muda (IM) dengan skor tipis, 1-0. Sedangkan JIF pada final yang digelar sebelumnya, mengalahkan IM 2-1. Sedangkan juara DIY untuk U-13 disabet PSS Sleman usai mengatasi PSTN 2-1, Namun untuk U-13 tidak ada putaran nasional.

Gol penentu kemenangan PSTN U-17 disarangkan pemain pengganti, Gibran pada menit 28. Kebobolan, IM berusaha mengejar ketinggalan dengan memforsir serangan yang berlanjut pada babak kedua. Namun hingga wasit meniup panjang, tidak mampu membalasnya.

Sedangkan JIF U-15 unggul dulu

melalui gol Afif Pagut Resiawaning pada menit 27. IM sempat menyamakan kedudukan menit 64 berkat gol Andika Wiranata menit 64. Hanya selang 3 menit, JIF menentukan kemenangan melalui gol yang dicetak pemain pengganti, M Luqman Zahir Fikri.

Sementara PSS U-13 unggul 2-0 dulu melalui gol yang masing-masing disarangkan Adira Putra menit 2 dan Decho Nur Fahmi menit 7.

PSTN memperkecil kekalahan melalui gol Erlangga Pradhita menit 19.

Pelatih PSTN U-17 Anwaruddin mengaku bangga dan memberika apresiasi kepada seluruh pemainnya atas prestasi puncak di wilayah DIY itu. "Kami akan menikmati dulu gelar juara ini dan selanjutnya fokus menatap putaran nasional. Kami ingin berjuang maksimal untuk DIY," tandasnya. (Jan)-f



KR-Istimewa

Selebrasi Tim PSTN U-17 usai menjuarai Piala Soeratin wilayah DIY.



KR-Juvintarto

Pelatihan Materi Fornas VIII NTB digelar DPD Porpi DIY